

Pembuatan Konten Audio Visual Untuk Situs Web dan Instagram Desa Baros, Kabupaten Serang, Banten

Siti Maryam¹, Dewanto Samodro², Chairun Nisa Zempi³ Jati Satrio⁴

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta¹²³⁴

E-mail: sitimaryam@upnvj.ac.id¹, dewanto.samodro@upnvj.ac.id²,
nisazempi@upnvj.ac.id³, jatisatrio@upnvj.ac.id⁴

ABSTRAK

Desa Baros yang berada di Kabupaten Serang, Banten memiliki situs web resmi dengan domain baros-baros.desa.id. Selain situs web, desa ini juga memiliki akun Instagram @desa_baros. Keterampilan pembuatan konten sangat penting untuk mengembangkan situs web desa dan akun Instagram. Konten audio visual adalah salah satu elemen yang dapat ditampilkan di situs web desa dan akun Instagram. Salah satu bagian penting dari sebuah situs web adalah konten audio visual, yang membuat tampilan dan informasi yang disajikan di dalamnya menjadi lebih menarik karena berbentuk foto dan video. Menciptakan konten audio visual membutuhkan keterampilan khusus. Namun, perangkat Desa Baros masih belum mampu menghasilkan konten audio visual yang berkualitas. Karena itu, kelompok pengabdian merasa perlu memberikan pelatihan tentang cara membuat konten audio visual yang disesuaikan dengan kemampuan perangkat desa. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk (1) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat desa dalam pembuatan konten audio visual untuk situs web dan Instagram, dan (2) meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam pengoperasian fitur kamera telepon seluler sehingga mereka dapat menghasilkan foto dan video yang berkualitas tinggi. Metode yang digunakan untuk kegiatan ini adalah pelatihan yang dapat disesuaikan dengan narasumber untuk membuat konten foto dan video. Peningkatan kemampuan perangkat desa untuk membuat konten audio visual adalah hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: konten, situs web desa, audio visual

ABSTRACT

The village of Baros, located in Serang Regency, Banten, has an official website with the domain baros-baros.desa.id, which is really easy to remember! I'm thrilled to let you know that the village has not one, but two amazing social media accounts! Along with its website, there's also @desa_baros on Instagram. Content creation skills are essential for developing the village website and Instagram account. Audio-visual content is one of the many amazing elements that can be featured on the village website and Instagram account. One of the most exciting components of a website is audio-visual content, which makes the appearance and information presented more engaging through photos and videos. Creating audio-visual content is a thrilling challenge that demands specialized skills. The village of Baros is on the rise, and we're thrilled to see its potential for producing high-quality audio-visual content. The volunteer group is thrilled to offer training on creating audio-visual content tailored to the village's existing capabilities. The objectives of this initiative are (1) to improve the knowledge and skills of village officials in creating audio-visual content for websites and Instagram, and (2) to enhance the ability of village officials to operate mobile phone camera features so they can produce high-quality photos and videos. The method used for this activity is customized training with experts to create photo and video content. The remarkable growth in the abilities of village officials to create captivating audio-visual content is a testament to the success of our community service activities.

Keyword : content, village website, audio visual

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah kemajuan besar yang memungkinkan penerimaan dan penyebaran informasi, pembentukan lingkungan tempat belajar, dan transfer pengetahuan (Khetarpal, 2017). Informasi teknologi informasi akan memudahkan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Ini akan memungkinkan penyebaran kebijakan secara cepat, dan masyarakat kemudian dapat memberikan umpan balik kepada pemerintah (Kasemin 2015).

Pemerintah Indonesia saat ini mendorong pelayanan publik untuk diakses secara digital, salah satunya melalui situs web resmi pemerintah. Adanya situs web resmi diharapkan meningkatkan produktivitas (Rastika, 2017). Abrar (2003) menyatakan bahwa ada empat penggunaan teknologi komunikasi terhadap lembaga pemerintah: pertama, manajemen sistem pemerintahan; kedua, keterbukaan informasi, yang membuat pemerintah harus transparan kepada masyarakat; ketiga, peningkatan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam lembaga tersebut; dan keempat, operasi yang efektif untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah, di mana masyarakat dapat dengan mudah mengakses situs web resmi pemerintah.

Desa adalah bagian terkecil dari struktur pemerintahan Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (saat ini Kementerian Komunikasi dan Digital) mendorong pembentukan situs web resmi desa yang memiliki domain sendiri, yaitu www.desa.id. Desa-desanya yang berpartisipasi dalam Gerakan Desa Membangun (GDM) memulai domain desa.id. Rekomendasi tersebut disetujui di Forum Nama Domain Indonesia dan tersedia untuk umum pada 1 Mei 2013. Desa-desanya yang ingin membuat situs web resmi dapat memanfaatkan domain

desa.id ini untuk mendukung masyarakat baru yang bergantung pada teknologi informasi.

Tim pengabdian UPN Veteran Jakarta ingin berkontribusi pada pembangunan desa. Desa Baros adalah yang dipilih. Desa Baros adalah ibu kota Kecamatan Baros di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Terletak di jalur utama yang menghubungkan Kota Serang ke Pandeglang.

Karena Desa Baros berada dekat dengan pusat kota Serang. Menurut tim pengabdian, ada peluang untuk mengembangkan desa digital di Baros. Pengabdian dimulai dengan mendukung pembuatan situs web resmi desa Baros dengan bantuan Diskominfo kota Serang. Jadi, desa Baros sekarang memiliki domain resmi baros-baros.desa.id.

Setelah terdapat situs web resmi, kualitas konten yang akan dimasukkan ke dalamnya juga menjadi suatu hal yang penting. Dalam pengelolaan situs web, kemampuan dalam membuat konten sangat penting. Informasi terbaru tentang desa dapat disajikan dalam konten yang dipublikasikan di dalam situs web. Melalui konten; baik dalam bentuk teks, gambar, atau video; pengunjung dapat memahami informasi yang ada di sebuah situs web.

Selain melalui situs web, informasi mengenai layanan dan kondisi desa juga dapat melalui media sosial. Menurut Nasrullah (2017), media sosial memiliki tujuh karakter utama, yaitu sebagai jaringan antarpengguna, sebagai media informasi, informasi mudah diarsipkan dan diakses kapan saja, memiliki interaksi antarpengguna, sebagai simulasi sosial di dunia virtual, konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi serta kuasa pemilik akun, dan mudah untuk disebarluaskan.

Untuk menjangkau masyarakat lebih luas, Desa Baros telah memiliki akun Instagram @desa_baros. Akun Instagram tersebut menjadi media

informasi dan komunikasi mengenai kegiatan dan layanan yang diberikan pemerintah desa.

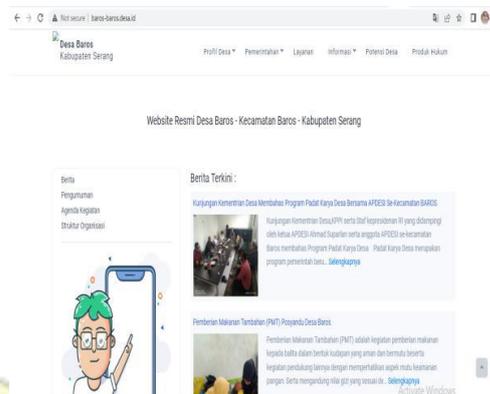
Agar konten di situs web dan Instagram lebih menarik, maka pengelola situs web dan akun Instagram Desa Baros harus memiliki kemampuan untuk memproduksi konten audio visual.

Terdapat dua bentuk konten yang dapat dikategorikan sebagai audio visual, yaitu gambar dan video. Dua jenis media audio visual adalah audio visual gerak dan audio visual diam (Djamarah & Zain, 2010). Kelebihan Media audio visual yaitu pesan lisan dan tulisan dapat disajikan dengan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, bisa digunakan untuk pembelajaran tutorial (Rahmatullah dkk, 2020).

Jika situs web desa memiliki konten audio visual, informasi yang disajikan akan menjadi lebih menarik dan menyeluruh. Jadi, pengelola situs web desa harus memasukkan gambar dan video selain teks. Sangat penting untuk memiliki kemampuan khusus dalam pengambilan gambar dan video, desain, dan editing untuk membuat konten audio visual. Ini karena tidak semua gambar atau video yang diambil dapat ditampilkan di situs web. Untuk membuat situs web Desa Baros semakin menarik dan informatif, pengelola harus memiliki kemampuan tersebut.

2. PERMASALAHAN

Desa Baros telah memiliki situs web resmi yaitu baros-baros.desa.id yang disediakan oleh Diskominfosatik Kabupaten Serang. Situs web ini menggunakan domain desa.id yang merupakan domain untuk situs web resmi desa yang disediakan Kementerian Komunikasi dan Informasi. Selain situs web, Desa Baros juga memiliki media sosial instagram yang juga digunakan sebagai media publikasi desa.



Gambar 1. website desa Baros (baros-baros.desa.id)

Situs web dan media sosial ini dikelola oleh perangkat Desa Baros. Namun, tim pengabdian menemukan bahwa mereka belum terampil membuat konten audio visual yang menarik untuk situs web dan media sosial. Selain konten dalam bentuk teks, konten di situs web dan media sosial dapat berupa foto, video, audio dan infografis. Berangkat dari permasalahan tersebut, tim pengabdian melihat pelatihan pembuatan konten audio visual untuk situs web dan media sosial penting dilakukan sebagai rangkaian pengabdian dalam pengembangan desa digital di Desa Baros, Kabupaten Serang.

Pelatihan pembuatan konten untuk situs web dan media sosial merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan pengabdian pengembangan desa digital di Desa Baros, Kabupaten Serang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat Desa Baros dalam membuat konten situs web dan media sosial. Selain pembuatan konten audio visual, tim pengabdian juga memberikan pelatihan tentang pembuatan konten teks dan optimasi mesin pencari. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perangkat Desa Baros dalam menghasilkan konten-konten yang informatif, penting, dan menarik untuk dimanfaatkan oleh masyarakat desa.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan konten situs web Desa Baros ini merupakan rangkaian dari kegiatan pengabdian pengembangan desa digital di Desa Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pengabdian dilakukan dengan melakukan pendampingan pembuatan situs web resmi bersama Diskominfo Satik Kabupaten Serang. Setelah Desa Baros mendapatkan domain situs web, tim pengabdian merasa perlu melakukan kegiatan lanjutan, yaitu pelatihan pembuatan konten situs web. Adapun akun Instagram Desa Baros sudah dimiliki sebelumnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan secara langsung dengan mendatangkan pembicara untuk menjelaskan dan memberi contoh praktik pembuatan konten situs web dan media sosial. Sasaran kegiatan ini adalah perangkat Desa Baros, Kabupaten Serang, Banten. Tim pengabdian mengundang empat orang yang bertugas untuk mengelola situs web desa. Keempat orang tersebut terdiri atas dua orang perangkat Desa Baros bagian perangkat Urusan Tata Usaha dan Operator Desa serta dua orang dari Karang Taruna Desa Baros.



Gambar 2. Pengelola website desa Baros

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dengan metode belajar secara langsung sekaligus praktik. Dengan menggunakan metode ini diharapkan para peserta dapat memahami

secara jelas cara pembuatan konten pada situs web dan media sosial. Tahapan yang dilakukan dilakukan dalam pelatihan ini adalah:

1. Paparan awal dari pembicara yang berpengalaman melatih konten kreator. Paparan dimulai dengan menjelaskan tentang arti penting dari konten pada situs web, mengapa harus memiliki situs web yang menarik, dan apa dampak pembuatan konten yang baik bagi desa.



Gambar 3: Paparan narasumber mengenai konten audio visual

2. Praktik membuat konten foto dan video. Pembicara bersama peserta langsung mempraktikkan teknik pembuatan konten foto dan video menggunakan telepon seluler cerdas yang baik dan benar untuk diunggah ke situs web dan Instagram Desa Baros.



Gambar 4 : Peserta melakukan praktek mengambil foto yang benar

3. Tanya jawab dan diskusi antara peserta yang hadir dengan pembicara

terkait kendala-kendala teknis yang mungkin ditemui.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dengan materi teori maupun praktik. Pelatihan dilakukan secara intensif dengan mengundang tim pengelola *website* Desa Baros ke Jakarta dan diinapkan di salah satu hotel sehingga mereka dapat fokus mengikuti materi yang diberikan selama pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua bentuk konten audio visual yang dapat diunggah di situs web dan Instagram desa, yaitu gambar diam yang biasa disebut foto dan gambar bergerak yang dapat disebut dengan video. Pada pelatihan ini pembicara menjelaskan secara runut mulai dari mengambil dan menyunting foto, dilanjutkan dengan mengambil dan menyunting video, dan yang terakhir adalah dampak positif konten yang menarik dalam situs web dan Instagram desa.

A. Konten Foto

Memotret suatu objek bukan hanya mengambil foto, tetapi bagaimana membuat foto. Fotografer harus mengetahui objek apa yang akan dia foto sehingga foto yang diambil memiliki makna.

Dalam konteks situs web dan media sosial desa, foto dapat digunakan untuk menampilkan informasi berupa kegiatan desa, rapat desa, pengumuman desa, dan lain-lain. Karena itu, pengelola situs web dan media sosial desa perlu memiliki keterampilan dalam pengoperasian kamera. Kamera yang digunakan adalah kamera ponsel cerdas karena saat ini

ponsel cerdas sudah memiliki teknologi yang cukup canggih dengan fitur-fitur lengkap layaknya kamera profesional. Selain itu, ponsel cerdas harganya relatif murah dan dimiliki oleh banyak orang.

Terdapat lima unsur penting yang harus diperhatikan dalam fotografi ponsel cerdas. Pertama, kenali ponsel yang digunakan untuk memotret. Setiap jenis ponsel memiliki spesifikasi kamera yang berbeda. Karena itu, fotografer harus tahu kamera apa yang digunakan, misalnya megapixel yang merupakan satuan untuk mengukur ukuran gambar, sensor, lensa, dan *aperture*. Dengan mengenali spesifikasi kamera ponsel fotografer akan lebih mudah mengambil objek yang akan dipotret.

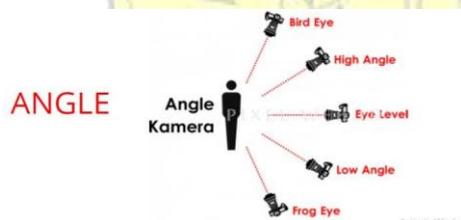
Kedua, kenali fungsi-fungsi dan fitur yang ada di dalam kamera. Pada kamera ponsel terdapat banyak fungsi-fungsi dan fitur yang dapat dimanfaatkan, seperti *zoom*, ISO, mode pro, mode potret, panorama, mode macro, flash, filter, mode malam, dan lain-lain. Seorang fotografer harus mengetahui fungsi dari fitur-fitur tersebut agar dapat memanfaatkan dan menyesuaikan pengaturan dengan kondisi objek yang akan difoto.

Ketiga, komposisi. Komposisi adalah gambar dalam batas satu ruang, yaitu apa saja yang ada di dalam bingkai foto. Tujuan pengaturan komposisi adalah membangun *mood* suatu foto, agar memiliki keseimbangan objek yang ada dalam foto tersebut. Peserta pelatihan dibimbing untuk mengetahui komposisi yang benar dalam pengambilan foto. Contohnya, saat memotret kegiatan rapat, maka penting untuk menempatkan kamera pada posisi yang tepat agar suasana rapat dapat terpotret dengan baik



Gambar 5. Hasil foto peserta pelatihan Pelatihan pembuatan konten audio visual

Keempat, kenali konsepnya. Fotografer harus mengetahui pengambilan sudut pandang yang baik dalam memotret objek. Pemilihan sudut pandang foto bergantung pada sudut pandang atau preferensi fotografer. Terdapat beberapa angle dalam fotografi yaitu *bird eye*, *high angle*, *eye level*, *low angle*, *frog angle*.



Gambar 6. Macam-macam sudut pandang dalam fotografi

Kelima adalah penyuntingan foto. Fotografer dapat memanfaatkan aplikasi *editing* untuk menyunting foto- foto yang telah diambil.

B. Konten Video

Bagian selanjutnya adalah pembuatan konten video. Konten video merupakan gabungan antara gambar visual bergerak serta audio atau suara. Konten video merupakan konten yang paling banyak diminati oleh pengguna internet di seluruh penjuru dunia karena lebih menarik daripada gambar diam atau foto.

Tahapan yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video adalah praproduksi, produksi, dan penyuntingan.

Praproduksi atau perencanaan. Pada tahapan ini, peserta diminta untuk melakukan praktek perancangan sebelum pengambilan gambar. Perencanaan tersebut terkait properti syuting, alat-alat yang akan digunakan, dan rencana gambar yang akan diambil.

Perencanaan Sebelum shooting (Content Plan)

| TANGGAL | JUDUL | PROPERTY shooting | ALAT YANG DIGUNAKAN untuk SHOOTING | RENCANA YANG DI SHOOTING |
|---------|-------|-------------------|--|--------------------------|
| | | | 1. Hp 2. Lampu 3. Audio 4. Memory card 5. Tripod 6. 7. ... 8. ... | |

PRAKTEK

Gambar 6. List perencanaan sebelum syuting

Perencanaan penting untuk membantu pembuat konten dalam merencanakan video yang baik dan informatif untuk diunggah di situs web dan media sosial. Contohnya, saat meliput kegiatan desa yang bertugas membuat video harus mempersiapkan terlebih dahulu kamera yang akan digunakan, mendata peserta kegiatan, serta mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kegiatan. Hal ini agar pengaturan kamera dapat sesuai dengan kondisi di lapangan.

Produksi. Pada tahapan produksi, seorang pembuat konten video harus mengetahui teknik-teknik dasar videografi. Beberapa hal penting dalam videografi antara lain pengenalan kamera yang digunakan, *typeshoot*, komposisi dan referensi alat.

Penyuntingan. Pada tahapan penyuntingan, gambar-gambar atau *footage* yang diambil sebelumnya digabungkan menjadi satu video dengan menggunakan aplikasi *video editing*. Beberapa aplikasi yang dapat

dimanfaatkan adalah Quik., Adobe Premiere Rush, iMovie, WeVideo, Clips, Splice, Vimeo Create, KineMaster, dan lain-lain. Dalam pelatihan, pembicara dan peserta melakukan praktik bagaimana penyuntingan video menggunakan aplikasi Instashot

C. Dampak Konten Menarik Bagi Situs Web dan Media Sosial

Konten yang menarik akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan situs web dan media sosial desa. Terdapat beberapa tujuan dari pembuatan konten yang menarik di situs web dan media sosial. Pertama, mengedukasi. Konten pada situs web dan media sosial dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan desa. Informasi tersebut dapat berupa foto, video maupun infografis

Kedua, menjadi solusi. Situs web desa dapat menjadi solusi masyarakat untuk pengurusan administrasi desa. Contohnya, melalui situs web masyarakat untuk dapat mengunduh formulir-formulir seputar pengurusan administrasi sehingga dapat mengurus keperluan mereka dengan lebih mudah mudah. Situs web juga dapat dimanfaatkan untuk layanan administrasi yang meliputi pengelolaan data dan dokumen, layanan pengaduan masyarakat yang meliputi kolom formulir online, layanan pengaduan melalui SMS dan media komunitas, layanan pengelolaan informasi dan layanan penyuluhan masyarakat.

Ketiga, menaikkan *traffic* atau pengunjung situs web dan media sosial. Konten audio visual yang menarik dapat membuat masyarakat lebih tertarik untuk mengunjungi situs web dan media sosial desa karena konten yang beragam, tidak hanya konten teks.

Keempat, sebagai media promosi dan pengembangan desa. Pemerintah desa dapat lebih mudah meningkatkan potensi daya tarik desa. Contohnya, potensi minat masyarakat luar terhadap budaya ataupun wisata yang ada dalam desa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan konten audio visual situs web dan media sosial Desa Baros dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan konten audio visual merupakan hal yang penting untuk pengembangan desa. Sebagai tindak lanjut, perlu dilakukan hal-hal lain untuk pengembangan desa digital seperti pelatihan penulisan artikel untuk situs web, sosialisasi pelayanan publik berbasis situs web, serta sosialisasi keamanan data digital desa dan warga desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta.
- Khetarpal, Abha (2017). Information and Communication Technology (ICT) and Disability, Review of Market Integration 6(1) 96–113, Sage Publications
- Kasemin, Kasiyanto, (2015), Agresi Perkembangan Teknologi Informasi, Jakarta : Prenadamedia Grup
- Nasrullah, Rulli. (2017). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Rahmatullah, Inanna, Tenr. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. Jurnal Pendidikan Ekonomi
- Rastika, Binti, (2017), 17 Pemda Adopsi E-Government Surabaya, Republika 31 Mei 2017 <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/05/1/oqtex9384-17-pemda-adopsi-egovernment-surabaya>